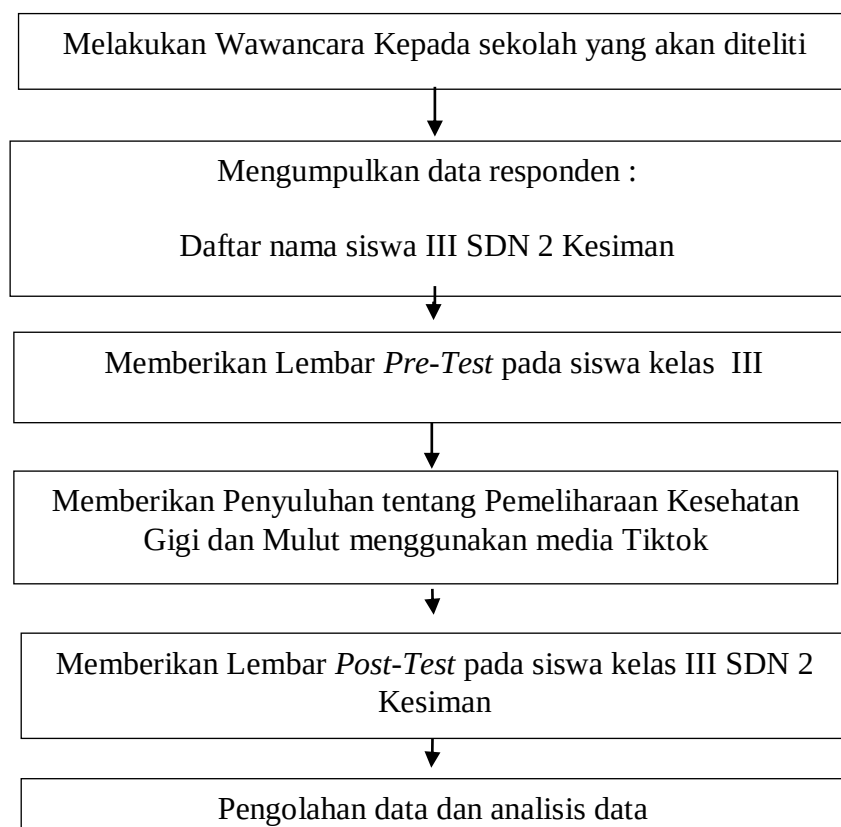


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian jenis ini menggunakan desain survei dan bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan pendekatan penelitian di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada satu atau sekelompok orang untuk menggambarkan kehidupan mereka sambil menyelidiki kejadian dan fenomena dalam kehidupan orang tersebut (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Peneliti kemudian menceritakan kembali materi ini dalam alur waktu yang deskriptif.

B. Alur Penelitian



Gambar.2 Alur penelitian gambaran tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media tiktok pada siswa kelas III SDN 2 Kesiman.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

SDN 2 Kesiman yang terletak di Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar merupakan tempat penelitian ini dilakukan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Anak-anak kelas 3 SDN 2 Kesiman digunakan sebagai unit analisis untuk melihat seberapa banyak pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan melalui media TikTok.

2. Populasi

Sebanyak 51 peserta dalam penelitian ini semuanya adalah siswa kelas tiga SDN 2 Kesiman.

3. Sampel

Alih-alih menggunakan sampel, seluruh populasi yaitu 51 siswa kelas tiga di SDN 2 Kesiman digunakan dalam penelitian ini.

E. Cara Pengumpulan data

Lembar kuesioner dengan 20 pertanyaan dan empat jawaban berbeda digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian ini. Anda akan mendapat skor 100 jika menjawab semua pertanyaan dengan benar, karena setiap pertanyaan bernilai 5 poin.

Seluruh soal diadopsi dari:

- 1) Soal nomor 1 sampai 4 diadopsi dari Virgantari dkk. (2019)
- 2) Soal nomor 5 sampai 17 diadopsi dari (Fitri, 2021)
- 3) Soal nomor 18 sampai 20 diadopsi dari (Pinantara, 2018).

F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data langsung dan data tidak langsung digunakan dalam penelitian ini. Orang-orang yang mengisi kuesioner diminta untuk menilai tingkat pengetahuan mereka tentang perawatan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah konseling. Jawaban-jawaban ini digunakan untuk mengumpulkan data primer. Daftar anak-anak yang hadir di SDN 2 Kesiman di kelas III digunakan untuk mendapatkan data sekunder.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Memberikan lembar tes awal dengan waktu pemrosesan 25 menit sebelum konseling tentang perawatan gigi dan mulut menggunakan media Tiktok
- b. Menggunakan media Tiktok untuk menyampaikan konten konseling tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut selama sekitar lima menit, diikuti dengan pemutaran ulang video untuk membantu anak-anak lebih memahami konten tersebut
- c. Memberikan siswa lembar tes akhir lainnya dengan interval pemrosesan 25 menit setelah konseling yang menggunakan media Tiktok untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Langkah-langkah dalam pengolahan data meliputi:

- a. Pemeriksaan data atau *editing*: melihat dan memverifikasi tanggapan yang diberikan oleh responden.
- b. Pemberian kode atau *coding*: memberi kode pada hasil ujian; "0" diberikan jika jawabannya salah, dan "1" diberikan jika jawabannya benar.
- c. Pengelompokan data atau *tabulating*: Isi tabel master dengan hasil ujian.

2. Teknik analisis data

Analisis univariat statistik kemudian dilakukan pada data yang terkumpul. Frekuensi dan rata-rata semua data yang terkumpul ditentukan untuk melakukan analisis univariat. Jumlah responden yang menjawab pertanyaan dalam kategori yang ditentukan dikenal sebagai frekuensi.

menentukan tingkat kesadaran kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah konseling.

Metode penilaian berdasarkan skor masing-masing responden:

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan skor masing-masing responden adalah:

$$\frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

= Nilai setiap responden

Tentukan frekuensi tingkat pengetahuan menggunakan kategori baik, cukup, dan kurang. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk menampilkan hasil dalam bentuk persentase:

- 1) Rumus presentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori baik:

$$\frac{\sum \text{siswa dengan pengetahuan kategori baik}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

- 2) Rumus presentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori cukup

$$\frac{\sum \text{siswa dengan pengetahuan kategori cukup}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

- 3) Rumus presentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori kurang:

$$\frac{\sum \text{siswa dengan pengetahuan kategori kurang}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Untuk menentukan tingkat pengetahuan umum mengenai kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah perawatan.

Rumus rata-rata tingkat pengetahuan :

$$\frac{\sum \text{Nilai pengetahuan seluruh siswa}}{\sum \text{Seluruh siswa}}$$

H. Etika Penelitian

Menurut Napitupulu dkk. (2021) mengingat pasien dapat menderita jika etika keperawatan tidak diterapkan dengan serius, maka penting untuk menerapkan standar etika dalam layanan keperawatan. Prinsip-prinsip etika keperawatan, yang meliputi otonomi (penentuan nasib sendiri), non-maleficence (tidak menimbulkan kerugian), beneficence (berbuat baik), justice (kewajaran),

veracity (kejujuran), dan fidelity (menepati janji), harus diikuti oleh perawat dalam situasi ini. (Tatiwakeng, Mayuludan Larira, 2021).

Penelitian ini akan menggunakan etika penelitian menurut Notoatmodjo (2022).

- a. *Confidentiality* (kerahasiaan) Dengan menghilangkan identitas responden dari kuesioner dan menyimpan data di lokasi yang tidak dapat diakses oleh orang lain, peneliti akan memastikan kerahasiaan informasi yang mereka kumpulkan dari responden. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti digunakan secara eksklusif untuk penelitian dan tidak pernah dibagikan kepada pihak luar.
- b. *Beneficence* (manfaat) Teori ini menyarankan bahwa para peneliti harus menurunkan risiko sembari meningkatkan keuntungan bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Karena tidak ada pengujian atau pengobatan yang dilakukan dan hanya pertanyaan berbasis kuesioner yang diajukan, penelitian ini memiliki risiko yang sangat rendah.
- c. *Justice* (keadilan) Responden akan diberikan penjelasan sebelum menyelesaikan kuesioner yang sama sebagai bagian dari persyaratan kewajaran penelitian.
- d. *Non maleficence* (bukan kejahatan) Prinsip ini adalah kewajiban untuk melindungi partisipan penelitian. Responden dapat memutuskan apakah akan mengambil bagian dalam penelitian atau tidak tanpa khawatir akan akibatnya.
- e. *Obtaining informed consent* (lembar persetujuan) Sementara izin merupakan persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah diberi tahu oleh peneliti, pemberian informasi merupakan proses mengomunikasikan gagasan dan isi penelitian kepada responden.